

## Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses dan Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM

Nisrina Hasna<sup>1\*</sup>

Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: nhasna407@gmail.com

---

### ABSTRACT

**Kata Kunci:**  
Inovasi  
Produk;Inovasi  
Proses;Inovasi  
Layanan;

*The purposes of this study is to explain impact of innovation product, process innovation and service innovation on the performance of MSMEs. The population used is the homepreneur in Temanggung district. Samples taken from this study were 60 with sampling methods used is purposive sampling and snowball sampling. Data analysis used is multiple regression. Based on the analysis result found that product innovation has a positive effect on the performance of MSMEs. Process innovation has a positive effect on the performance of MSMEs. Service innovation has a positive effect on the performance of MSMEs.*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus dan tujuan untuk menguji pengaeuh inovasi produk, inovasi proses dan inovasi layanan terhadap kinerja UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah *Homepreneur* di kabupaten Temanggung. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 60 dengan metode yang digunakan yakni *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Inovasi layanan berpenaruh positif terhadap kinerja UMKM.

---

### PENDAHULUAN

UMKM pada suatu daerah tentunya sudah mengeluarkan berbagai inovasi untuk dapat mengembangkan usahanya dan untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan masyarakat. Peran pemerintah yaitu membimbing wirausaha dalam membangun bisnis agar dapat berjalan dengan baik. Perkembangan *homepreneur* di Indonesia mengharuskan para pelaku untuk bertahan dan siap dalam persaingan. Hal ini memicu para pelaku agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda. Objek penelitian ini adalah *homepreneur* di kabupaten Temanggung yang memiliki peranan penting dalam ikut serta pembangunan ekonomi daerah. *Homepreneur* adalah Suatu usaha yang

produksi dan pemasarannya dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, pelaku *homepreneur* sendiri bisa laki-laki yang memiliki kemampuan untuk memulai sesuatu yang baru adapula perempuan yang menyeimbangkan peran ibu rumah tangga dan melakukan bisnis dari rumah. Ketajaman bisnis ini dimulai dari berbagai masalah yang dihadapi seperti pelecehan di tempat kerja, pembatasan anggota keluarga dan PHK. Para pelaku bisnis harus menyiapkan strategi bertahan dan berkembang ketika makin banyak pesaing baru. Semakin ketatnya persaingan membuat pelaku usaha dituntut untuk selalu bergerak lebih cepat agar dapat mempertahankan konsumen lama dan menarik konsumen baru. Inovasi perlu dilakukan pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja usaha yang akan memberikan keuntungan dan mempertahankan usaha agar mencapai tujuan yang akan dicapai.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan inovasi. Homepreneur harus melakukan inovasi yang berupa inovasi produk, inovasi proses dan inovasi layanan yang akan meningkatkan kinerja usaha. Penawaran produk sekarang ini menjadi beragam tentunya terdapat kelebihan dari masing-masing produk sesuai kebutuhan konsumen yang akan selektif pada produk yang membuat mereka tertarik maka pelaku usaha akan melakukan inovasi produk agar konsumen tertarik. Inovasi proses adalah Tindakan untuk memperkenalkan proses produksi baru atau aktivitas harian baru (Najib, M., & Kiminami, 2011). Hal ini menggambarkan perubahan dalam cara produksi dan tampilan akhir dari suatu produk. Adapun inovasi lain yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha adalah inovasi layanan. Inovasi layanan yang dimaknai sebagai sejauh mana UMKM mencapai keunggulan kompetitif berdasarkan kinerja pemasaran dan mempercepat system kerja layanan yang ada (Storey et al, 2016). Menurut Rahanatha (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inovasi produk mampu meningkatkan kinerja UKM, masih ada hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang sebaliknya. Hal ini terungkap pada penelitian yang dilakukan oleh Ardyan (2016) dengan variabel kompetensi kewirausahaan, inovasi produk pada kinerja bisnis dengan hasil positif tetapi tidak signifikan.

## **METODE**

### **Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria yaitu *homepreneur* dengan usia usaha diatas 1 tahun. Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan pendapat Roscoe (1975) mengatakan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti mengajukan beberapa pernyataan dan pertanyaan kepada responden kemudian dijawab dan dikembalikan untuk dilakukan analisa. Bagian-bagian dari kuesioner terdiri dari variabel inovasi produk, inovasi proses, inovasi layanan dan kinerja UMKM dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2017). Kemudian terdapat pertanyaan terbuka yang diisi oleh responden sesuai dengan keadaan usaha saat menghadapi pandemi covid-19 ini.

### **Analisis Data**

SPSS 20 digunakan untuk menganalisis data, serangkaian program yang digunakan adalah analisis korelasi untuk mengukur korelasi antara variabel dependen dan variabel independent. Sementara regresi berganda digunakan untuk menguji dampak signifikansi variabel inovasi produk, inovasi proses, inovasi layanan terhadap kinerja UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Realibilitas**

Berdasarkan perhitungan data diperoleh hasil bahwa seluruh butir pernyataan telah valid karena nilai  $r^{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r^{\text{tabel}}$  (0,361).

Bahwa keempat variabel reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari yang diisyaratkan yaitu 0,60. Kinerja UMKM memiliki hasil dengan *cronbach alpha* 0,944. Inovasi produk dengan nilai *cronbach alpha* 0,924, inovasi proses dengan 0,899 dan inovasi proses memiliki hasil *cronbach alpha* 0,934.

### **Analisis Regresi Berganda**

Hasil pengolahan SPSS untuk analisis regresi berganda adalah berdasarkan pengolahan.

Hasil yang diperoleh yaitu :

1. Koefisien regresi  $\beta_1$  variabel inovasi produk sebesar 0,802 dengan hasil positif yang berarti inovasi produk mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin konsisten inovasi terhadap produk yang dilakukan *homepreneur* untuk konsumen maka akan meningkatkan pula kinerja UMKM.
2. Koefisien regresi  $\beta_2$  pada variabel inovasi proses sebesar 0,551 dengan tanda positif yang berarti bahwa inovasi proses mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini berarti bahwa semakin baik inovasi pada proses dalam memproduksi dan menekankan biaya produksi yang rendah, maka akan meningkatkan juga kinerja UMKM.

3. Koefisien regresi  $\beta_3$  pada variabel inovasi layanan sebesar 0,455 dengan hasil positif yang berarti bahwa inovasi layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin pelaku usaha memperhatikan layanan, pemasaran dan melakukan inovasi layanan maka konsumen akan selalu puas.

### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan uji *R square* besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,734, hal ini berarti bahwa kemampuan variable inovasi produk, inovasi proses dan inovasi layanan dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM sebesar 73,4% sedangkan sisanya  $100\% - 73,4\% = 26,6\%$  dipengaruhi atau dijelaskan oleh factor-faktor lain diluar model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis pertama dari penelitian ini menguji pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM atau H<sub>1</sub> diterima. Terdapat kemampuan melakukan peniruan produk yang sudah ada, bisa diterima karena pelaku usaha melakukan peniruan produk yang sudah ada namun dengan ciri khas yang berbeda, kemampuan pengembangan produk baru juga dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa inovasi produk itu perlu karena setiap hari yang ada tidaklah sama, ada kalanya terdapat perubahan yang menuntut perubahan.
2. Hipotesis kedua dari penelitian ini menguji pengaruh inovasi proses terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inovasi proses berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM atau H<sub>2</sub> diterima. Inovasi proses adalah penerapan metode produksi atau pengiriman baru yang meningkat secara signifikan, ini mencakup perubahan. Pada *homepreneur* sendiri inovasi proses telah dilakukan guna meningkatkan pendapatan dan meminimalisir biaya, waktu pengerjaan/produksi seperti halnya pelaku usaha telah menerapkan sistem *make by order* guna menjaga kualitas rasa, kesegaran produk agar sampai ditangan konsumen yang memuaskan.
3. Hipotesis ketiga dari penelitian ini menguji pengaruh inovasi layanan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inovasi layanan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM atau H<sub>3</sub> diterima. Hal ini berarti semakin pelaku usaha memperhatikan inovasi layanan dan melakukan evaluasi dengan testimoni konsumen maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja UMKM.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan inovasi produk terhadap kinerja UMKM, artinya semakin rutin dilakukan inovasi produk atau pembaharuan produk maka tujuan kinerja UMKM akan meningkat.
2. Inovasi proses juga memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM . Dunia bisnis saat ini semakin banyak dan juga menjadi salah satu kebutuhan bagi banyak masyarakat. Semakin pelaku usaha memperhatikan proses produksi dari mulai produksi hingga pengemasan maka akan meningkatkan kinerja UMKM sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Hasil penelitian dari variabel inovasi layanan terhadap kinerja UMKM juga menunjukkan positif dan signifikan, artinya semakin tinggi inovasi layanan ditingkatkan maka akan meningkat pula kepuasan konsumen yang akan meningkatkan kinerja UMKM.

## Saran

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi *homepreneur* maupun bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini saran penelitian yang dapat direalisasikan oleh maupun oleh *homepreneur* penelitian selanjutnya :

1. Bagi *homepreneur* di kabupaten Temanggung sebagai berikut:
 

Uji statistik menunjukkan inovasi produk, inovasi proses dan inovasi layanan mampu mendorong peningkatan UMKM. Penting bagi pelaku usaha untuk terus memantau trend pasar saat ini. Pelaku usaha perlu mengembangkan media pemasaran untuk mengetahui keinginan pelanggan. Inovasi perlu dilakukan secara rutin yang akan menjanjikan kesuksesan usaha untuk meningkatkan tujuan.
2. Bagi peneliti Selanjutnya:
  - a) Variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, oleh karena itu penulis mengharapkan partisipasi aktif peneliti berikutnya untuk meneliti aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM contohnya inovasi teknologi, aspek keuangan dan kompetensi kewirausahaan.
  - b) Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuisioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1988). Attitudes, personality, and behaviour. *Univesity Press and Chicago*.
- Al-Sa'di, A. F., Abdallah, A. B., & Dahiyat, S. E. (2017). The mediating role of product and process innovations on the relationship between knowledge management and operational performance in manufacturing companies in Jordan. *Business Process Management Journal*, 23(2), 349–376. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-03-2016-0047>
- Ardyan, E. (2016). *Dampak Positif Seorang Wirausaha Yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Pada Kesuksesan Inovasi Produk dan Kinerja Bisnis*. April.
- Arief, M., & Rosiawan, R. . (2018). Kinerja Pemasaran Berdasarkan Orientasi Pasar Melalui Inovasi Produk: Pengujian Empiris Pada UMKM di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 14(3), 129–141. <https://doi.org/10.21067/jem,v14i3.2799>
- Bao, Y., Li Y., Pang, C., Bao, Y., & YI, X. (2017). Industrial Marketing Management Do resource differences between manufacturers and suppliers help or hinder product innovation of manufacturing? The Moderating role of trust and contracts. *Journal Industrial Management*.
- Basher Abbas Al-alak, S. M. A. T. (2011). Gaining Competitive Advanted and Organizational Performance Through Customer Orientation Innovation Differential and Market Differentiation. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(5).
- Cangkaew, L. (2012). *Three Dimension Model: Stage for Service innovatinon in Hospital*. 4(4).
- Darmanto. (2018). *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan model strategi orientasi berbasis lingkungan*.
- Delafrooz, N. et al. (2013). *The impact of service innovation on consumer satisfaction*. 3(2).
- Dhewanto, W. dkk. (2014). *Manajemen Inovasi Peluang sukses menghadapi perubahan* (andi (ed.)).
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrpreneurship*, 5(1), 33–48.
- Najib, M., & Kiminami, A. (2011). Innovation, cooperation and business: Some evidence from Indonesian small food processing cluster. *Journal of Agribusiness in Developing and Economics*, 1(1), 75–96.
- Rahanatha, P. &. (2017). No Title. *Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Pasar*

*Terhadap Kinerja Pemasaran. Universitas Udayana Bali.*

Roscoe, J. . (1975). *Fundamental Research Statistics For the Behavioural Sciences*. New York: Hol Rinehart & Winston.

Storey, C, Cankurtartaran, P, Papastathopoulou, P. (2016). Success Factors for service innovation. *Journal of Product Innovation Management*, 33(5), 527–548.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.